



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

# **PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI ) TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS V111 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMP ) NEGERI 2 ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

## **SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI )  
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh :

**DEWI MAILIAWATI**

**NIM: 07410129**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN )  
SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**DEWI MAILIAWATI : Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam ( PAI ) terhadap kedisiplinan siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon**  
**NIM : 07410129**

Keteladanan adalah sesuatu yang patut dicontoh karena kebbaikannya, misalnya guru berpakaian rapih di sekolah, tepat waktu datang ke sekolah, melaksanakan sholat 5 waktu , lemah lembut dalam berbicara. Apabila seorang pendidik mendasarkan kepada keteladanan, maka konsekuensinya ia harus memberikan teladan kepada para peserta didiknya dengan berusaha mencontoh dan meneladani Rasulullah Muhammad SAW. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan pendidik akan mendapat sorotan peserta didik dan orang di sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Guru PAI di SMP 2 Arjawinangun sudah meberikan contoh keteladanan, namun masih ada siswa yang tidak meneladaninya, seperti berpakaian tidak rapih, berangkat sekolah tidak tepat waktu, ketrika waktu shalat dzuhur berjama'ah dimulai siswa hanya duduk-duduk di depan kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk-bentuk keteladanan yang diberikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)dalam kegiatan belajar mengajar di SMPN 2 Arjawinangun, untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Arjawinangun, Untuk memperoleh data tentang pengaruh keteladanan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Dalam pendekatatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan quantitative yang artinya adalah data yang diperoleh di lapangan kemudian di analisi dengan menggunakan statistika.

Metode yang diguakan penulis adalah teknik pengumpulan data observasi, interview, dokumentasi dan penyebaran agket, dengan populasi 43 orang siswa. Kemudian data yang terkumpul di analisis dengan menggunakan pendekatan statistik dengan perhitungan prosentase, korelasi *product moment*.

Dari perhitungan diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,54. Interpretasi kualitatif terhadap nilai  $r_{xy}$  yang memperoleh nilai sebesar 0,54 terletak diantara rentang nilai 0,40 - 0,70 berada dalam interpretasi korelasi yang cukup. Jadi kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,54 antara Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon”, oleh Dewi Mailiawati Nim: 07410129 telah diujikan dalam sidang Munaqosah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Rabu, 17 Juli 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Drs. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>30-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>29-08-2013</u>	
Penguji I <b>Drs. H. Aen Zaenuddin, M.A</b> NIP. 19530724 198103 1 002	<u>28-08-2013</u>	
Penguji II <b>Mahbub Nuryadien, M.Ag</b> NIP. 19671009 200312 1 001	<u>29-08-2013</u>	
Pembimbing I <b>Drs. H. Unin Sjamsunin, M.Pd</b> NIP: 19500526 197703 1 001	<u>29-08-2013</u>	
Pembimbing II <b>Dra. Hj. Nurlela, M.Ag</b> NIP. 19610627 199860 3 2001	<u>29-08-2013</u>	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
NIP. 19710302 199810 1 002





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan izin-Nya lah penulis diberikan nikmat kesehatan juga iman dan Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI ) TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”.

Sholawat serta salam semoga Allah SWT, melimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kita semua sebagai umatnya sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupaun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag., Ketua Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Ahmad Afandi, M.Ag., Sekretaris Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Drs. H . U. Sjamsunin, M.Pd., Dosen Pembimbing I
6. Ibu Dra. Hj. Nurlela, M.Ag., Dosen Pembimbing II
7. Bapak H. Abdus Syukur, S. Ag, M.A., Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon
8. Bapak M. Zaeni Dahlan, S.Pd.I., Guru PAI Sekolah SMP 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
9. Bapak Ahmad Fajar, A.Md., Staf TU Sekolah SMP 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon
10. Semua pihak yang sudah membantu dan memperlancar dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Semoga Allah SWT, membalas amal kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan, Amiiiiiiin.....

Dalam penulisan skripsi ini, penulis masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun, akan sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga menjadi titik sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

## HALAMAN

### ABSTRAK

### PERSETUJUAN

### NOTA DINAS

### PENGESAHAN

### PERNYATAAN OTENTITAS

### PERSEMBAHAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### KATA PENGANTAR..... i

### DAFTAR ISI..... iii

### DAFTAR TABEL ..... v

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kerangka Pemikiran .....	11
E. Langkah-langkah Penelitian .....	14
F. Hipotesis .....	18

### BAB 11 PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA

#### ISLAM ( PAI ) TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA

A. Pengertian Keteladanan dan Kedisiplinan Siswa.....	20
B. Kedudukan Guru dan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar .....	26
C. Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa .....	29
D. Kelebihan dan Kekurangan Metode Keteladanan .....	32

### BAB 111 DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
B. Letak Geografis dan Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon .....	35
C. Keadaan Guru,Karyawan TU dan siswa.....	40
D. Sarana dan Prasarana .....	44



E. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon .....	47
---	----

#### **BAB IV ANAISIS DATA DAN PENELITIAN**

A. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam ( PAI ) di Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.....	49
B. Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) 2 Arjawinangu Kabupaten Cirebon .....	58
C. Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam ( PAI ) terhadap Kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama ( SMP )2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon .....	71

#### **BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....	76
B. SARAN.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara sebagai usaha untuk meneruskan dan menurunkan pengetahuan dari generasi tua ke generasi berikutnya. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru pula yang memberi dorongan agar peserta didik berani berbuat benar dan berani bertanggung jawab atas setiap perbuatannya. Dalam hal ini guru memberikan keteladanan, memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya supaya dapat menirunya.

Menurut Uzer Usman yang dikutip dari wrightman (1997) perann guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Peran pendidik dalam pendidikan islam bukan hanya saja memberikan pengetahuan islam saja, namun harus membentuk pribadi peserta didik untuk dapat memiliki akhlak yang mulia ( internalisasi nilai Al-qur'an dan Al-Hadist ), membingbing peserta didik untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain,dan mampu bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhoi Allah. ( Suteja,2009:171 )

Seorang pendidik atau guru harus tampil sebagai figur yang dapat memberikan contoh-contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilnya sangat bergantung pada kualitas kesungguhan realisasi karakteristik





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendidik yang diteladani, misalnya guru berpakaian selalu rapi, dalam penampilan guru juga rapi, tepat waktu datang kesekolah, tidak merokok di depan siswanya, disiplin dalam melaksanakan perintah Allah yaitu dengan shalat 5 waktu, kualitas keilmuan, kepemimpinan, keikhlasannya dan sebagainya. Dalam kondisi pendidikan seperti ini, pengaruh teladan berjalan secara langsung tanpa disengaja. Oleh karena itu, setiap yang diharapkan menjadi teladan hendaknya memelihara tingkah lakunya, disertai kesadaran bahwa ia bertanggung jawab di hadapan Allah dalam segala hal yang diikuti oleh orang lain sebagai pengagumnya. Guru juga harus belajar dalam mengikuti perkembangan siswanya. Sesuai pepatah lama yang mengatakan “Guru kencing berdiri, murid kencing berlari”, menjadi lecutan bagi seorang guru yang patut dicontoh oleh murid-muridnya yang dapat menirunya.

Keteladanan adalah sesuatu yang patut dicontoh karena kebbaikannya, misalnya guru berpakaian rapih di sekolah, tepat waktu datang ke sekolah, melaksanakan sholat 5 waktu, lemah lembut dalam berbicara. Apabila seorang pendidik mendasarkan kepada keteladanan, maka konsekuensinya ia harus memberikan teladan kepada para peserta didiknya dengan berusaha mencontoh dan meneladani Rasulullah Muhammad SAW. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan pendidik akan mendapat sorotan peserta didik dan orang di sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru.

Dalam firman Allah surat Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

*Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS.AL-Ahzab Ayat 21)*

Upaya guru pendidikan agama Islam mendidik peserta didik agar menjadi manusia berakhlakul karimah, adalah tidak lepas dari kepribadian yang dimiliki oleh guru. Yaitu sifat teladan seorang pendidik untuk dapat menjadi panutan dan contoh bagi peserta didik dalam banyak segi. Hal ini telah sering ditekankan dalam Islam, dan Rasulullah Saw. Menjadi contoh teladan (Uswatun Hasanah) pertama.

Di negara Republik Indonesia, berkenaan dengan pembangunan sektor pendidikan, pemerintah telah menetapkan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 11 pasal 3, dijelaskan bahwa :

*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencedaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. ( Dedi Hamid, 2003:5)*

Dari rumusan UUSPN tersebut dijelaskan bahwa arah dan tujuan pendidikan nasional adalah terbinanya manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan memperhatikan aspek-aspek kecerdasan, ketrampilan dan keahlian. Dengan demikian semua usaha pendidikan hendaknya



memperhatikan pembinaan sikap mental akhlak luhur bangsa agar, agar dia mampu membangun bangsa, dirinya dan masyarakat.

*Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam ke alam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di sekolah. Semua bentuk ketidakdisiplinan siswa sekolah tentunya memerlukan upaya penanggulangan dan pencegahan.*

*Beberapa usaha yang dapat dilakukan sekolah, adalah :*

- 1. Guru hendaknya bisa menjadi contoh dalam berdisiplin, misalnya tepat waktu. Siswa tidak akan memiliki disiplin manakala melihat gurunya sendiri juga tidak disiplin. Guru harus menghindari kebiasaan masuk menggunakan jam karet, molor dan selalu terlambat masuk kelas. Memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas, sehingga mudah untuk diikuti dan mampu menciptakan suasana kondusif untuk belajar*
- 2. Secara konsisten para guru terus mensosialisasikan kepada siswa tentang pentingnya disiplin dalam belajar untuk dapat mencapai hasil optimal, melalui pembinaan dan yang lebih penting lagi melalui keteladanan.*



Keteladanan bukan hanya sekedar memberikan contoh dalam melakukan sesuatu, tetapi juga menyangkut berbagai hal. Pendidik yang dapat diteladani berarti ia dapat juga menjadi cermin orang lain. Cermin secara filosofi memiliki makna antara lain: tempat yang tepat untuk introspeksi, menerima dan menampakkan apa adanya, menerima kapanpun dan dalam keadaan apapun, tidak pilih kasih/ tidak diskriminatif, dan pandai menyimpan rahasia. Implementasi mendidik dengan keteladanan yaitu kesederhanaan, kedekatan, suasana silaturahmi, dan pelayanan maksimal.

Ada 3 unsur agar seseorang dapat diteladani , yaitu :

1. Kesiapan untuk dinilai dan dievaluasi
2. Memiliki integritas
3. Pendidik yang dapat diteladani berarti dia juga dapat menjadi cermin orang lain.

*Thomas Gordon ( 1996:3 ) memberikan pengertian disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan seperti, misalnya ''Disiplin dalam kelas ''*

Menurut Depdiknas, disiplin adalah tingkat konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan. Sejalan dengan pendapat di atas, Hurlock menyatakan bahwa disiplin adalah cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok. (<http://veltic.blogspot.com/2010/01/5-disiplin-dalam-proses-belajar.html>)

Disiplin kelas adalah keadaan tertib dalam satu kelas yang di dalamnya tergabung guru dan siswa taat kepada tata tertib yang telah ditetapkan. Disiplin





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Disiplin merupakan sikap mental. Disiplin pada hakekatnya adalah pernyataan sikap mental dari individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

Hurlock menyatakan bahwa disiplin terdiri dari empat unsur , yaitu :

1) Peraturan

Peraturan adalah pola yang diterapkan untuk tingkah laku. Pola itu dapat ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya untuk membekali anak dengan perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu misalnya peraturan sekolah dan peraturan rumah.

2) Hukuman

Hukuman dijatuhkan kepada seseorang apabila melakukan kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran.

3) Penghargaan

Guru harus menyadari bahwa penghargaan merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Sikap guru yang memandang setiap enteng hal ini menyebabkan anak kurang termotivasi untuk belajar. Bentuk penghargaan yang efektif adalah penerimaan sosial dengan diberi pujian. Namun dalam penggunaannya harus dilakukan secara bijaksana dan mempunyai nilai edukatif

4) Konsistensi

Konsistensi merupakan suatu kecenderungan yang konstan yang akan mengakibatkan tiadanya perubahan untuk menghadapi kebutuhan



perkembangan yang berubah. Peraturan yang konsisten bisa memacu proses belajar anak. Dengan adanya konsistensi anak akan terlatih dan terbiasa dengan segala hal yang tetap sehingga mereka akan termotivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari yang salah.

Adapun faktor – faktor yang mendorong terwujudnya disiplin , adalah :

1. Teladan . Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata – kata. Dalam hal ini siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat ( dianggap baik dan patut ditiru ) daripada dengan apa yang mereka dengar.
2. Lingkungan yang berdisiplin. Apabila berada di lingkungan yang berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.
3. Latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan, artinya dengan melakukan disiplin secara berulang – ulang dan membiasakannya dalam praktik disiplin sehari – hari yang menjadi suatu kebiasaan yang tidak dapat ditinggalkan .

Berkenaan dengan tujuan disiplin sekolah, Maman Rachman (1999:83) mengemukakan bahwa tujuan disiplin sekolah adalah :

(1) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, (2) mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, (3) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan (4) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa. Perilaku negatif yang terjadi di kalangan siswa remaja



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan, seperti: kehidupan sex bebas, keterlibatan dalam narkoba, gang motor dan berbagai tindakan yang menjurus ke arah kriminal lainnya, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat umum. Di lingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti : kasus bolos, perkelahian, nyontek, perampasan, pencurian dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku lainnya. Tentu saja, semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan di sinilah arti penting disiplin sekolah. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di sekolah.

Oleh karena itu guru di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon selalu memberikan teladan yang baik untuk peserta didiknya. Salah satu bentuk teladan yang diberikan Oleh Pak Zein adalah, beliau selalu berpakaian rapih , tepat waktu datang ke sekolah , bertutur kata yang lemah lembut , melaksanaka sholat duha,



ketika datang waktu sholat dzuhur beliau selalu mengajak siswa untuk sholat berjama'ah.

Keadaan siswa di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon masih banyak yang tidak meneladani sikap gurunya. Dalam berpakaian peserta didik tidak rapih, baju dikeluarkan, datang kesekolah selau terlambat , pada saat jam pelajaran dimulai peserta didik masih ada diluar padahal Pak Zein sudah berada di dalam kelas, ketika berbicara dengan temannya menggunakan kata – kata yang tidak sopan, ketika sholat dzuhur tiba peserta didik berlari menuju warung, lapangan, dan duduk – duduk di depan kelas padahal Pak Zein mngajak dan menyuruh mereka untuk melaksanakan shalat berjama'ah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon , guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sudah memberikan contoh keteladanan yang baik kepada peserta didiknya salah satunya dengan berpakaian rapih di sekolah, datang tepat waktu tetapi pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang tidak meneladaninya seperti tidak berpakaian rapih, datang terlambat. Dengan demikian timbul suatu masalah sejauh mana pengaruh keteladanan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam ( PAI ).

## **B . Perumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah ini penulisan bagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Penelitian**





Wilayah penelitian dalam skripsi ini yaitu mengenai metodologi pengajaran agama islam.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan quantitative yang artinya adalah data yang diperoleh di lapangan kemudian di analisis dengan menggunakan statistika.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional, yaitu adakah hubungan antara keteladanan yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan siswa di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok pembahasan maka masalahnya dibatasi pada keteladanan guru metode yang tepat dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah bentuk –bentuk keteladanan yang diberikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimanakah perilaku para siswa di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimanakah pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon?



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk memperoleh data tentang bentuk-bentuk keteladanan yang diberikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ( PAI ) dalam kegiatan belajar mengajar di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam ( PAI ) di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang pengaruh keteladanan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ( PAI ) terhadap kedisiplinan siswa.

### D. Kerangka Pemikiran

Keteladanan memiliki peranan yang sangat signifikan dalam usaha pencapaian keberhasilan pendidikan, hal itu disebabkan karena secara psikologis, anak didik lebih banyak mencontoh perilaku atau sosok figur yang diidolakannya termasuk gurunya. Karena itu seorang pendidik hendaknya menyadari bahwa perilaku yang baik adalah tolak ukur yang menjadi keberhasilan bagi anak didiknya. Budi pekerti guru maha penting dalam pendidikan watak peserta didik. Guru harus menjadi suritauladan yang baik, karena anak-anak bersifat suka meniru.

Adapun pendapat pakar pendidikan yang lain tentang keteladanan yang diungkapkan oleh Majid (2008:150) menyatakan bahwa :  
“Dengan adanya teladan yang baik, maka akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya dan memang sebenarnya bahwa adanya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

contoh ucapan, perbuatan dan contoh tingkah laku yang baik dalam hal apapun, maka hal itu merupakan sesuatu amaliyah yang paling penting dan paling berkesan, baik bagi pendidikan anak maupun dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari.”

Ada 3 unsur agar seseorang dapat diteladani , yaitu kesiapan untuk dinilai dan dievaluasi, memiliki integritas, pendidik yang dapat diteladani berarti dia juga dapat menjadi cermin orang lain.

*Disiplin berasal dari bahasa latin Discere yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata Disciplina yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.*

*Thomas Gordon ( 1996:3 ) memberikan pengertian disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan seperti, misalnya ”Disiplin dalam kelas”*

Hurlock menyatakan bahwa disiplin terdiri dari empat unsur , yaitu peraturan, hukuman, penghargaan, konsistensi. Faktor yang mendorong terwujudnya disiplin adalah teladan, lingkungan berdisiplin, latihan berdisiplin. Salah satu faktor yang besar pengaruhnya adalah teladan, perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata – kata. Dalam hal ini siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat ( dianggap baik dan patut ditiru ) daripada dengan apa yang mereka dengar.

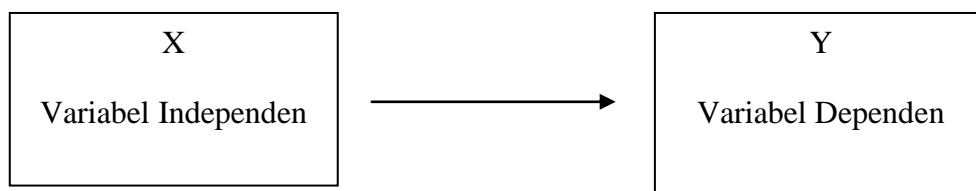


Peserta didik cenderung akan meneladani pendidiknya, karena pada dasarnya secara psikologis anak memang senang meniru, tidak saja yang baik tapi yang jelek juga ditiru. Kecenderungan manusia untuk meniru belajar lewat peniruan, menyebabkan keteladanan menjadi sangat penting artinya dalam proses belajar mengajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat M.Nur Hafizh (1999:290), bahwa “Keteladanan yang baik memiliki pengaruh yang besar pada diri seorang anak didik ” Selanjutnya Salman Harun mengatakan bahwa:”Pendidikan melalui teladan merupakan salah satu pendidikan yang efektif dan sukses.

Dengan demikian keteladanan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam cukup besar pengaruhnya terhadap perilaku kedisiplinan siswa. Oleh karena itu ,seorang guru harus bisa menjadi contoh yag baik bagi siswanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut :



X berarti : Pengaruh Keteladanan guru Pendidikan Agama Islam sebagai variabel 1 ( variabel independen ) yang mempengaruhi, sedangkan

Y berarti : Kedisiplinan siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai variabel II ( variabel dependen ), yaitu variabel yang dipengaruhi.





## E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian , penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Penentuan Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto(1998:1150) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam bukunya Margono (2007) menegaskan bahwa populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V111 SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

#### b. Sampel

Sampel menurut Margono (2007: 121) sampel adalah bagian dari populasi . Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata ( 2008: 250) sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan daripadanya disebut sampel. Dan dalam pengambilan sampel ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto ( 1989:107 ) yang menyatakan jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua tetapi apabila subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau bahkan lebih. Sampel ini menggunakan sampel acak (Random Sampling) yaitu dengan mengambil 15 % dari 284 siswa adalah 43 siswa yang diambil sebagai responden dalam penelitian.



## 2. Penentuan Jenis dan Sumber Data

- a. Data Teoritis , yaitu data dari buku-buku perpustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi.
- b. Data Empiris, yaitu sumber data yang berasal dari lokasi penelitian, yaitu di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang meliputi: Kepala Sekolah, Kepala TU, guru studi pendidikan agama islam dan siswa.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini , penulis menempuh langkah – langkah sebagai berikut :

### a. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan penulis untuk memperoleh data tentang Keteladanan guru dan data tentang kedisiplinan siswa di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Adapun hasil dari penelitian ini terlampir pada lampiran-lampiran.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam penelitian ini, yaitu dengan cara tanya jawab langsung. Adapun pihak yang diwawancarai adalah kepala sekolah, kepala TU,dan guru bidang studi pendidikan agama islam.Teknik wawancara ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keteladanan guru , kedisiplinan siswa di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

### c. Dokumentasi



Dalam melakukan studi dokumentasi, penulis mengadakan pencatatan data tentang lokasi penelitian, yang meliputi : sejarah berdirinya, keadaan guru, karyawan TU dan siswa, sarana dan fasilitas, dan kegiatan proses belajar mengajar bidang studi pendidikan agama islam di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

d. Angket

Angket merupakan suatu teknik dalam penelitian dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden (43 siswa). Teknik angket ini dilakukan untuk memperoleh data tentang keteladanan guru bidang studi pendidikan agama islam dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Untuk data kuantitatif yang berasal dari jawaban angket, penulis melakukan perhitungan skor rata-rata dengan ketentuan sebagai berikut : untuk jawaban pilihan selalu skornya 4, untuk jawaban kadang-kadang skornya 3, untuk jawaban option pernah skornya 2, untuk jawaban option tidak pernah skornya 1. Untuk mengetahui adanya korelasi antara keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan siswa di SMPN 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = alternatif jawaban responden

N = jumlah responden

100 % = bilangan tetap

P = jumlah jawaban yang di harapkan

Adapun untuk menilai skala prosentase digunakan adalah :

Tabel : 1

Kriteria skala prosentase

NO	Prosentasi	Klasifikasi
1.	76% - 100%	Baik
2.	56% - 75%	Cukup
3.	41% - 55 %	Kurang Baik
4.	0% - 40%	Tidak baik

( Suharsimi Arikunto,1996:224)

Untuk mengetahui korelasi maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r : product moment

$\sum n$  : jumlah siswa

$\sum X$  : jumlah skor X

$\sum Y$  : jumlah skor Y

$\sum XY$  : jumlah perkalian X dan Y





Anas sudijono (2004:206)

Sedang untuk menilai besar kecilnya korelasi digunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Anasa Sudijono (2004:193) yaitu:

0,00 – 0,20 = Menunjukkan tak ada hubungan

0,20 – 0,40 = Hubungan rendah atau kecil

0,40 – 0,70 = Hubungan sedang atau cukup

0,70 – 0,90 = Hubungan tinggi atau kuat

0,90 keatas = Hubungan tinggi atau sangat tinggi

#### F. Hipotesis

Hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Ariikunto,1998:67)

Dalam merumuskan / membuat hipotesis terdiri dari hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ).

$H_a$  : Adanya korelasi positif yang signifikan antara pengaruh keteladanan guru PAI terhadap kedisiplinan siswa

$H_o$  : Tidak adanya korelasi positif yang signifikan antara keteladanan guru PAI terhadap kedisiplinan siswa.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu ada hubungan yang positif variabel X (pengaruh keteladanan guru PAI) dengan variabel Y (kedisiplinan siswa).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kuhlani. Muhamad bin Ismail. *Subulus Salam* . Toha Putera.Semarang. 1182
- A ,Koesoema Doni, *Pendidikan karakter*. Kompas Gramedia, Jakarta. 2010
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta. 2006
- Arief, Armai. *Pengantar ilmu dan Metodologi Ilmu Pendidikan Islam*. Ciputat pers: Jakarta. 2002
- Arifin. H. M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara: Jakarta. 2011
- Chatib, Munif. *Gurunya Manusia*. Kaifa learning: Bandung. 2011
- Daradjat, Zakiah,dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara:Jakarta. 2008
- Faturrohman, Maman. *Al-Qur'an Pendidikan dan Pengajaran*. Cet 1. Pustaka Madani: Bandung. 2007
- Hallen. A. *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat Pers: Jakarta. 2002
- Hamalik, Oemar. *Pindidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumu aksara: Jakarta. 2003
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Cet 1. PT.Pustaka Islam. Surabaya. 1979
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Cet 2. PT.Pustaka Panjimas. Jakarta. 1982
- Hidayatullah, Furqon. *Guru Sejati Membangun Insan Berakter Kuat dam Cerda*. Yuma Pustaka: Surakarta. 2010
- Hafidz, M. Nur Abdul. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*. Al-Bayyan. 1999
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara: Jakarta. 2011
- Jamaroh, Syaiful Bahri. *Psikologi Agama*. Rineka Cipta: Jakart. 2002
- Latief, Abdul. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Refika Aditama: Bandung. 2007



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mahmud, H. *Psikologi Pendidikan Mutakhi*. Sahfa: Bandung. 2006
- Madjid, Abdul & Dian Handayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya: Bandung. 2004
- Mulyasa. E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT.Rosdakarya:Bandung. 2009
- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana: jakarta. 2010
- Nizar, Syamsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat Pers: Jakrata. 2002
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Gema Insani Pers.Jakarta. 2001
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. PT.Rosdakarya: Bandung. 2002
- Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta. 2001
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*.Rajawali Pers: Jakarta. 2004
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya: Bandung. 2004
- Sugiono. *Statistik Untuk Penilaian*. Alfabeta: Bandung. 2009
- Supardi, Ahmad dan Wahyudin syah. *Penelitian ilmiah*.Bulan Bintang, Jakarta. 1989
- Suteja. *Pendidikan Berbasis Al-Qur'an Ayat-ayat Pendidikan*. Pangger Publishing: Cirebon. 2009
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT.Remaja Rosdakarya: Bandung. 2004
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Setia: Bandung. 2005
- Usman, Moh.Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. PT.Remaja Rosdakarya: Bandung. 2011
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.PT.Fokus Media.Bandung
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.PT.Fokus Media.Bandung